

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal yang paling penting bagi kehidupan manusia. Kesehatan artinya keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis, sebagaimana yang dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bahwa tenaga kesehatan sangatlah memiliki peranan penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat agar masyarakat mampu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat sehingga akan terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya agar terciptanya sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi serta sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum. Berdasarkan Undang-undang No.36 tahun 2014, Upaya Kesehatan adalah setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh Pemerintah dan/atau masyarakat.

Salah satu fasilitas pelayanan kesehatan adalah Apotek. Apotek, merupakan sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktik kefarmasian oleh Apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9, Tahun 2017). Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 73 Tahun 2016, standar Pelayanan Kefarmasian adalah tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman bagi tenaga kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan kefarmasian. Pelayanan Kefarmasian adalah suatu pelayanan

langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Pelayanan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan kesehatan berfokus pada *Patient Oriented*. Hal ini sejalan dengan misi yang dikedepankan oleh PT Alba Medika, dimana pelayanan kesehatan, termasuk pelayanan kefarmasian yang disediakan berpusat pada pasien, dengan harapan terwujudnya peningkatan kualitas hidup pasien atau masyarakat. Apoteker harus mampu menjalankan praktik sesuai standar, Pelayanan kefarmasian meliputi pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai dan pelayanan farmasi klinik. Pengelolaan sediaan farmasi terdiri dari perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemusnahan, pengendalian, pencatatan dan pelaporan, sedangkan pelayanan farmasi klinik meliputi pengkajian resep, dispensing, pelayanan informasi obat (PIO), konseling, pelayanan kefarmasian di rumah (*home pharmacy care*), pemantauan terapi obat (PTO) dan monitoring efek samping obat (MESO).

Sebagai tenaga kesehatan yang dipercaya oleh masyarakat dalam hal obat-obatan sekaligus garda terakhir penyerahan obat kepada pasien, apoteker dituntut untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku agar dapat melaksanakan interaksi langsung dengan pasien. Bentuk interaksi tersebut antara lain adalah pemberian informasi obat dan konseling kepada pasien yang membutuhkan Apoteker harus memahami dan menyadari kemungkinan terjadinya kesalahan pengobatan (*medication error*) dalam proses pelayanan dan mengidentifikasi, mencegah, serta mengatasi masalah terkait obat (*drug related problems*). Menghindari hal tersebut, apoteker harus menjalankan praktik sesuai standar pelayanan.

Sebagai seorang calon Apoteker sudah semestinya mengikuti praktek kerja profesi apoteker (PKPA), oleh karena itu, para calon Apoteker harus

sadar akan pentingnya tanggung jawab Apoteker dalam sarana pelayanan kesehatan. Program Profesi Apoteker Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya menyelenggarakan PKPA yang bekerja sama dengan Apotek Alba Medika dengan harapan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi calon Apoteker dalam menjalankan tugas secara profesional di Apotek, sehingga kelak menjadi seorang apoteker yang bermutu, professional dan bertanggung jawab. Praktek kerja profesi Apoteker (PKPA) di Apotek dilaksanakan pada 30 Mei 2022 hingga 02 Juli 2022. Melalui program PKPA di Apotek ini, diharapkan para calon Apoteker dapat belajar di tempat praktek, melihat secara langsung dan mempraktekkan apa yang sudah didapatkan selama S1 Farmasi di Apotek, agar para calon Apoteker sudah siap untuk memasuki dunia kerja nantinya.

1.2 Tujuan

- 1.Meningkatkan pemahaman calon Apoteker dalam memahami dan mempraktikkan secara langsung standar pelayanan kefarmasian di Apotek.
- 2.Mempersiapkan calon Apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga kefarmasian yang profesional.
- 3.Mengembangkan diri secara terus-menerus berdasarkan proses reflektif dengan didasari nilai keutamaan Peduli, Komit dan Antusias (PEKA) dan nilai-nilai katolisitas, baik dari segi pengetahuan, ketrampilan, softskills dan afektif untuk melaksanakan pekerjaan keprofesiannya demi keluhuran martabat manusia.

1.3 Manfaat

- 1.Mengetahui, memahami, tugas, dan tanggung jawab Apoteker dalam mengelola apotek.
- 2.Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi Apoteker yang

professional

3. Mendapatkan pengalaman praktik mengenai pekerjaan kefarmasian di Apotek.
4. Mahasiswa apoteker dapat menjadikan PKPA sebagai salah satu bekal pendidikan yang dapat melatih mahasiswa lebih bertanggung jawab, sehingga nantinya lebih siap untuk menghadapi dunia kerja.